



Pikirlah tentang Allah Bila Saudara Berdoa

- Allah Akan Mengajar Saudara Berdoa
- Allah Itu Baik
- Allah Mengasihni Saudara
- Allah adalah Bapa Kita
- Allah Dapat Melakukan Segala Sesuatu

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Berpikir tentang Allah apabila saudara berdoa.
- Berdoa dengan keyakinan bahwa Allah mencintai saudara dan ingin melakukan apa yang terbaik bagi saudara.

ALLAH AKAN MENGAJAR SAUDARA BERDOA

Pernahkah saudara bertanya-tanya mengapa ada orang yang doanya dikabulkan sedangkan banyak doa saudara seakan-akan tidak dijawab? Atau mengapa ada orang yang dengan mudah dapat bercakap-cakap dengan Allah sedangkan saudara merasa sukar menemukan kata-kata yang tepat? Atau mengapa kadang-kadang saudara merasa Kehadiran Allah, sedangkan pada saat-saat yang lain saudara seakan-akan berbicara kepada tembok belaka? Barangkali setiap orang Kristen pernah menanyakan pertanyaan-pertanyaan ini kepada diri mereka sendiri.

Para murid Yesus pun mempunyai persoalan mengenai doa. Mereka menginsafi betapa pentingnya doa dalam hidup mereka dan alangkah indahnya hal-hal yang terjadi sebagai jawaban doanya. Karena itu mereka memohon kepadaNya:

Lukas 11:1. “Tuhan, ajarlah kami berdoa.”

Semoga permohonan mereka juga menjadi doa kita, pada waktu kita mempelajari pelajaran-pelajaran ini. Allah ingin menjawab doa ini bagi kita. Sebenarnya Dialah yang memberikan kita keinginan untuk berdoa.

Ketika Allah menciptakan kita, Dia menaruh sesuatu perasaan di dalam diri kita yang ingin mencapai Dia. Kita menyadari perlunya suatu kuasa yang lebih besar dari kekuatan kita sendiri untuk memecahkan masalah-masalah kita, melindungi kita dan memenuhi kebutuhan kita. Kita menjangkau Allah untuk minta pertolonganNya. Tetapi dorongan hati kita untuk berdoa melampaui hal itu. Kita merasakan keperluan untuk beribadat, menghormati dan melayani suatu oknum yang ilahi.

Alangkah pentingnya untuk menyembah Oknum yang tepat — Dia yang telah menciptakan kita, yaitu Allah! Hanya dengan demikianlah kita mendapat kepuasan yang sesungguhnya, yang juga diinginkanNya. Allah menciptakan kita sedemikian rupa agar kita dapat membicarakan hal-hal denganNya dan sebaliknya Dia berbicara dengan kita dan menolong kita. Hidup tidak akan sempurna tanpa persekutuan dengan Allah.

Allah mengundang kita untuk datang kepadaNya dalam doa dan mohon apa yang kita perlukan. Bayangkan — Oknum yang menciptakan dunia dan segala isinya, Tuhan dan Penguasa alam semesta ingin berbicara dengan kita. Dia yang menjadikan kita, yang mengerti serta mengasihi dan ingin menolong kita. Berkali-kali dalam Alkitab, Dia mengajak kita untuk membawa persoalan kita kepadaNya, membicarakan segala-nya denganNya. Itulah doa — yang artinya berbicara dengan Allah. Dia mengatakan kepada kita,

Yeremia 33:3. “Berserulah kepadaKu, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kau ketahui.”

Saudara harus yakin bahwa Allah akan mengajar saudara pada waktu saudara belajar dan mempraktekkan apa yang dikatakan oleh Alkitab tentang bagaimana seharusnya berdoa itu. Judul tiap pelajaran dalam buku ini menyebut suatu prinsip Alkitabiah, yaitu suatu petunjuk sederhana yang akan menolong saudara apabila saudara berdoa. Pelajarannya sendiri penuh dengan saran-saran yang praktis tentang bagaimana menetapkan prinsip itu. Prinsip untuk pelajaran ini, yaitu pikirlah tentang Allah apabila saudara berdoa. Prinsip itu diberikan oleh Yesus sendiri. Apabila kita mengikuti contoh yang diberikan olehNya, kita memulai doa kita dengan menyadari siapakah Allah itu, kemudian menghormati Dia dan berdoa agar kehendakNya terjadi.

Matius 6:9. “Karena itu berdoalah demikian: ‘Bapa kami yang di sorga. Dikuduskanlah namaMu, datanglah KerajaanMu, jadilah kehendakMu di bumi seperti di sorga.’”



Yang Harus Saudara Kerjakan

Dalam setiap bagian yang harus saudara kerjakan, pertanyaan atau latihan-latihan akan menolong saudara mengulang atau menerapkan apa yang baru saudara pelajari. Tulislah jawabannya di dalam buku catatan saudara.

- 1) Bacalah Lukas 11:1 dan Yeremia 33:3 lima kali. Bagaimana saudara hendak memakai ayat-ayat ini pada waktu saudara mempelajari pelajaran-pelajaran ini?

2 Apabila saudara belum membaca halaman 3-11, maka lakukanlah sekarang ini, kemudian tuliskanlah di dalam buku catatan saudara alasan pokok saudara untuk mempelajari kursus ini.

3 Lihatlah daftar isi pada halaman 5. Dengan pensil berilah tanda cawang (✓) di samping hal-hal yang telah saudara lakukan bila saudara berdoa. Berilah tanda (+) di samping hal-hal yang menurut pendapat saudara harus lebih banyak saudara lakukan.

4 Prinsip Alkitabiah apakah yang saudara temui dalam judul pelajaran ini? Siapa yang mengajarkannya?

5 Apa yang saudara pikirkan lebih banyak bila saudara berdoa? (Berilah tanda silang (X) di samping jawaban saudara).

....a) Allah — siapa Dia, apa yang dilakukanNya bagi saudara, apa yang diinginkanNya dari saudara.

....b) Diri saudara sendiri — masalah saudara, apa yang saudara inginkan dari Allah.

■ Saya sarankan agar saudara berbicara dengan Allah sekarang tentang apa yang Dia mau saudara pelajari dalam pelajaran-pelajaran ini.

■ Sekarang cocokkan jawaban saudara dengan yang ada di halaman 20.

ALLAH ITU BAIK

Apabila kita berbicara dengan seseorang, maka kita tidak hanya memikirkan diri kita dan keperluan kita saja. Pertama-tama kita memikirkan orang itu — siapa dia, apa yang dikerjakannya dan apa hubungannya dengan kita. Pelajaran

kita yang pertama tentang bagaimana berdoa secara efektif ialah menerapkan prinsip yang sama ini apabila kita berbicara dengan Allah: *Pikirlah tentang Allah bila saudara berdoa.* Sebenarnya, inilah merupakan dasar ibadat.

Mula-mula, marilah kita menyadari bahwa Allah itu baik. Karena Allah itu baik, Dia ingin membebaskan kita dari hal-hal yang membawa penderitaan. Dia ingin memberkati kita, membuat kita senang dan sehat dan menolong kita menjalani kehidupan yang baik dan berguna. Ketika memikirkan betapa baiknya Allah, kita ingin ikut menyanyikan pujian pemazmur:

Mazmur 100

- 1 Bersorak-soraklah bagi Tuhan, hai seluruh bumi!
- 2 Beribadatlah kepada Tuhan dengan sukacita,
datanglah kehadapanNya dengan sorak sorai!
- 3 Ketahuilah, bahwa Tuhanlah Allah;
Dia yang menjadikan kita dan punya Dialah kita,
umatNya dan kawanannya domba gembalaanNya.
- 4 Masuklah melalui pintu gerbangNya dengan nyanyian
syukur,
ke dalam pelataranNya dengan puji-pujian,
bersyukurlah kepadaNya dan pujilah namaNya!
- 5 Sebab Tuhan itu baik,
kasih setiaNya untuk selama-lamanya,
dan kesetiaanNya tetap turun-temurun.



Yang Harus Saudara Kerjakan



Bacalah Mazmur 100 lima kali. Carilah jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dalam ayat-ayat yang ditunjuk.

- a) Siapa yang harus bersorak-sorak bagi Tuhan? (ayat 1)
 - b) Bagaimana kita harus datang kepada Allah? (ayat 2)
 - c) Apa yang selamanya harus kita ingat? (ayat 3)
 - d) Dengan sikap yang bagaimana kita harus memasuki tempat ibadat kepada Allah? (ayat 4)
 - e) Apa yang diajarkan dalam ayat 5 kepada kita mengenai Allah?
- Apabila saudara tahu suatu nyanyian pujian, nyanyikanlah bagi Allah.
 - Sekarang cocokkan jawaban saudara.

ALLAH MENGASIHI SAUDARA

Allah mengasihi saudara dan saya. Memang sudah menjadi sifatNya untuk mengasihi. Allah Bapa mengirimi PutraNya Yesus Kristus ke dalam dunia untuk: 1) menceritakan tentang kasihNya kepada kita, 2) menunjukkan kasih itu di dalam kehidupan dan kematianNya karena kita, dan 3) memungkinkan kita untuk tinggal bersama denganNya dan menikmati kasihNya untuk selama-lamanya. Yesus mengatakan,

Yohanes 3:16. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Karena Allah itu baik, Dia telah memberikan patokan-patokan yang tertentu bagi dunia yang telah diciptakanNya. Di dalam Alkitab Dia mengajarkan mana yang baik dan mana yang salah serta menolong kita untuk melakukan hal-hal yang benar. Sebagai penguasa semesta alam, Dia harus menghakimi

perbuatan kita, dengan memberi pahala kepada mereka yang melakukan hal yang baik dan menghukum mereka yang melakukan kesalahan. Sayang sekali, kita semua telah berbuat kesalahan dan dihukum untuk terpisah selama-lamanya dari Allah, kecuali ada suatu jalan untuk menyelamatkan kita.

Dan memang ada jalan! Begitu besar kasih Allah kepada kita sehingga Dia mengutus PutraNya sendiri, Yesus Kristus, untuk mengganti kita. Yesus juga mengasihi kita dan mati karena dosa kita. Dia bangkit kembali dan naik ke surga. Pada suatu hari Dia akan kembali untuk membetulkan segala sesuatu di dalam dunia BapaNya.

Yohanes 10:10. "Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan."

Apabila kita berdoa sambil memikirkan betapa Allah mengasihi kita, maka kita ingin menyenangkan Dia. Kita menyesal akan perbuatan salah kita dan memohon kepadaNya untuk mengampuni kita dan menolong kita melakukan hal yang baik.

I Yohanes 1:9. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.



Yang Harus Saudara Kerjakan

7 Bacalah Yohanes 3:16 lima kali. Apakah buktinya bahwa Allah mengasihi saudara?

8 Bagaimana segala dosa kita bisa diampuni?

■ Sekarang cocokkan jawaban saudara.

ALLAH ADALAH BAPA KITA

Apabila kita menerima Yesus sebagai Juruselamat kita, maka Allah menjadi Bapa kita. Ia tidak hanya mengangkat kita menjadi anakNya. Ia mengirimkan Roh Kudus untuk mendiami kita, memberi kita perangai yang baru dan menjadikan kita anak-anakNya. Yesus mengajarkan kita untuk menyebut Allah itu *Bapa* apabila kita berdoa, sama seperti yang selalu dilakukanNya. Bayangkan apa artinya bagi kita bila menyebut pencipta alam semesta ini *Bapa!* Kapan saja kita dapat datang kepadanya dan memohon apa saja yang kita perlukan kepada Bapa yang di surga. Yesus mengatakan bahwa Allah mengasihi kita dan ingin memberikan apa yang kita perlukan.

Yohanes 16:27. "Bapa sendiri mengasihi kamu."

Matius 6:25-26. "Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum . . . Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu di surga. Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu?"

Matius 7:11. "Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga? Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepadanya."

Yang harus kita lakukan adalah *memohon kepada Allah* apa yang kita perlukan. Inilah bagian yang terpenting dalam doa. Kita meminta dan Dia berjanji akan menjawab. Kita tak usah kuatir bahwa kita meminta sesuatu yang terlalu sukar bagi Allah. Dia dapat melakukan apa saja! Kita meminta, karena kita tahu bahwa Allah adalah Bapa kita.

MINTALAH DAN KAMU AKAN MENERIMA

Lukas 11:9

BAGI KEPERLUAN SAUDARA.. KECUKUPAN ALLAH

- Kelemahan Saudara Kekuatan Allah
- Kegagalan Saudara Pengampunan Allah
- Kesepian Saudara Kasih Allah
- Kebodohan Saudara Pengetahuan Allah
- Masalah Saudara Kebijaksanaan Allah
- Penyakit Saudara Penyembuhan Allah



Yang Harus Saudara Kerjakan

9 Sudahkah saudara menerima Yesus sebagai Juruselamat saudara? Jika sudah, bersyukurlah kepada Allah karena Dia menjadi Bapa saudara. Jika belum, maukah saudara mengucapkan doa ini?
Allah, saya ingin Tuhan menjadi Bapa bagi saya. Terima kasih sebab Engkau mengirinkan Putra-Mu untuk menyelamatkan saya. Ampunilah segala kesalahan saya dan tolonglah saya untuk melakukan hal yang baik.

10 Bacalah lima kali Yohanes 16:27; Matius 6:25-26; Matius 7:11; Lukas 11:9. Berilah tanda X di samping tiap hal yang saudara perlukan pada daftar di atas. Berdoalah tentang hal-hal itu. Bersyukurlah kepada Allah karena jawaban atas doa saudara.

11 Tulislah dalam buku catatan saudara keperluan khusus yang saudara inginkan dari Allah. Berdoalah. Pada waktu Dia memenuhi keperluan itu, tuliskan di samping tiap keperluan itu tanggal di mana saudara menerima jawabannya.

ALLAH DAPAT MELAKUKAN SEGALA SESUATU

Allah dapat melakukan apa saja karena Dia itu mahabesar, yaitu Dia tidak terbatas. Dia tidak dibatasi oleh tempat — Dia ada di mana-mana. Dia tidak dibatasi oleh waktu — Dia selalu ada dan selamanya akan ada; dengan perkataan lain, Dia kekal. Bagi Allah masa depan itu sama jelasnya dengan masa silam dan masa sekarang ini, karena pengetahuanNya tidak terhingga. Tak ada sesuatupun yang dapat disembunyikan dari padaNya — bahkan pikiran kitapun tidak.

Allah mengerti diri kita dengan lebih baik dari pada kita sendiri. Dia tahu apa yang terbaik bagi kita. Pada waktu kita berdoa kepadaNya dan memohon Dia membimbing kita, kita dapat mempercayai kebijaksanaanNya, kebaikan, dan kasihNya yang tidak terhingga. Apapun yang dilakukannya itu betul. Kita dapat dengan gembira menyerahkan hidup kita kepadaNya, karena kita tahu Dia akan memelihara kita dengan baik.

**ALLAH TIDAK
TERHINGGA**

DALAM

{
 KEBERADAAN
 KEBIJAKSANAAN
 PENGETAHUAN
 KEBAIKAN
 KUASA
 KASIH

Kuasa Allah tidak terhingga — Dialah yang menciptakan alam semesta dan menjalankannya dengan perintahNya. Hukum alam adalah pola-pola yang telah ditetapkan oleh Allah bagi duniaNya; Dia tidak dibatasi olehnya. Kapanpun jika sesuai dengan maksudNya, maka Allah dapat mempercepat atau memperlambat kerja hukum-hukum itu. Atau, untuk sementara Dia dapat menunda kerja hukum itu dengan suatu hukum yang lebih tinggi, yaitu perintah Sang Pencipta. Akibatnya akan terjadi suatu mujizat. Kita membaca tentang mujizat-mujizat yang dilakukan oleh Yesus: Dia menyembuhkan orang

sakit, orang mati dibangkitkan, menyebabkan orang buta dapat melihat dan orang tuli dapat mendengar, semuanya itu dilakukanNya dengan sepele kata atau sentuhan saja. Kita tak usah takut bahwa masalah kita terlalu berat bagi Allah!

Matius 19:26. “Bagi Allah segala sesuatu mungkin.”



Yang Harus Saudara Kerjakan

12 Ulangilah kebenaran-kebenaran yang agung ini:

Allah itu baik dan ingin menjawab semua doa saya.

Allah mempunyai semua kekuasaan; Dia dapat menolong saya sekarang ini.

Allah berada di mana-mana; sekarang ini Dia bersama saya.

Allah itu mahabijaksana; Dia akan melakukan apa yang terbaik bagi saya.

Allah itu Bapa saya; Dia mau memenuhi kebutuhan saya.

Allah mengasihiku saya dan saya mengasihinya juga.

Bagaimana perasaan saudara terhadap Allah, pada waktu saudara mengulangi kalimat-kalimat ini? Saya sarankan agar setiap hari saudara menemukan sebuah tempat yang tenang untuk merenungkan hal-hal ini dan ulangilah kebenaran-kebenaran ini sebelum saudara berdoa. Lakukan ini sampai saudara menjadi terbiasa dan benar-benar memikirkan Allah bilamanapun juga saudara berdoa.

- Cocokkan jawaban saudara.
- Sekarang saudara telah menyelesaikan pelajaran satu. Apakah saudara menggemarnya? Saya harap demikian. Nah, sekarang ambillah *Catatan Siswa: Bila Saudara Berdoa* dan isilah bagian untuk pelajaran 1.

